

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menjadikan sektor pertanian menjadi roda penggerak pertumbuhan ekonomi nasional, pemerintah berupaya melaksanakan pembangunan di bidang pengairan. Antara lain yaitu dengan pengembangan sumber air buatan berupa waduk atau bendungan.

Berdasarkan hasil analisis hidrologi DED Waduk Logung dengan menggunakan data hujan dari Stasiun Hujan Tanjungrejo, Stasiun Hujan Gembong dan Stasiun Hujan Rahtawu, curah hujan rerata tahunan pada DPS Sungai Logung. Akan tetapi distribusi curah hujannya tidak merata sepanjang tahun, yaitu antara bulan November s/d April terjadi kelebihan air bahkan kadang kala sampai menimbulkan bencana banjir. Sebaliknya antara bulan Mei s/d Oktober mengalami kekurangan air. Kerawanan pada musim kering harus perlu mendapat perhatian supaya penyediaan air untuk kebutuhan masyarakat pada musim kering dapat terpenuhi. Dan kondisi kekeringan dalam jangka waktu lama seperti saat ini merupakan permasalahan yang dapat mengganggu siklus perekonomian Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus pada umumnya dan masyarakat pada khususnya. Sehubungan dengan masalah tersebut, dan mengingat kondisi topografi yang berbukit, alternatif dibangunnya suatu waduk sebagai tampungan air di musim hujan dan dapat digunakan secara efisien di musim kemarau, merupakan jalan keluar yang tepat. Pembangunan waduk sendiri telah dibangun di lokasi yang cukup potensial. Sedangkan daerah genangan waduk sendiri masuk wilayah dukuh Sintru desa Kandangmas Kecamatan dawe Kudus.

Dibangunnya Waduk Logung diharapkan akan dapat memacu peningkatan usaha dan pendapatan serta keperluan masyarakat di daerah manfaat waduk. Dengan demikian kesejahteraan dan kualitas hidup

penduduk akan meningkat, yang dalam hal ini merupakan tujuan dari kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus khususnya dan kebijakan pembangunan nasional umumnya.

Fungsi utama Waduk Logung ini yaitu akan menampung air pada musim hujan yang sekaligus dapat mengurangi bencana banjir dan akan digunakan pada musim kemarau sebagai cadangan air di dalam memenuhi kebutuhan air untuk kepentingan irigasi di DI. Logung. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan air Waduk Logung untuk kebutuhan irigasi di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perlu dilakukan analisis tentang ketersediaan dan pemanfaatan air Waduk Logung untuk kebutuhan irigasi di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, dikarenakan peningkatan jumlah penduduk dan tingkat kemakmuran masyarakat Kudus dan mensuplai air untuk kebutuhan irigasi di Daerah Irigasi Logung yang sejalan dengan program Gubernur Jawa Tengah untuk mengedepankan sektor pertanian serta menjadikan Jawa Tengah sebagai lumbung padinya Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan Tugas Akhir Kajian Teknis Penampang Saluran Irigasi Sekunder Di Kecamatan Dawe (Studi Kasus Bendungan Logung Kabupaten Kudus), penulis hanya menganalisa kebutuhan air irigasi untuk pertanian dan merencanakan hidrolika di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

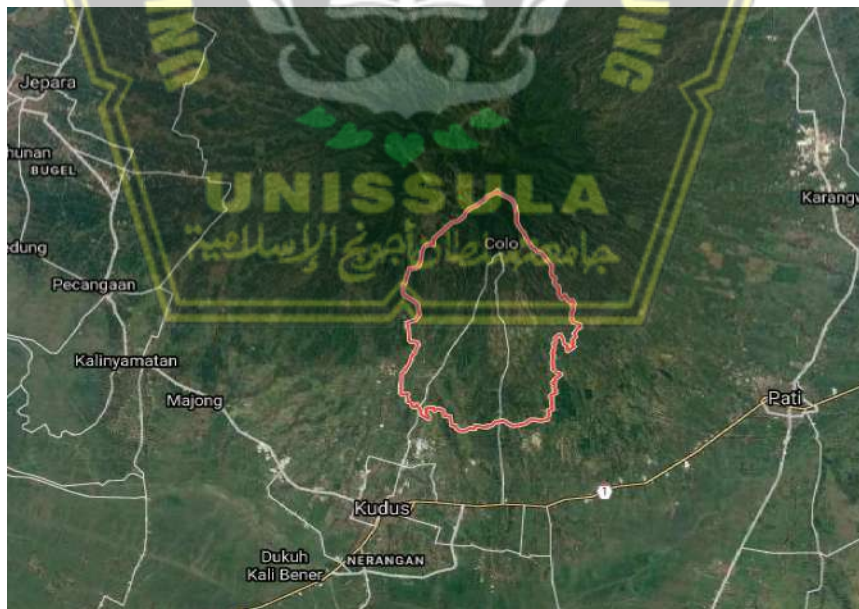
- a. Mendapatkan gambaran perhitungan secara detail seberapa besar air yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan irigasi di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
- b. Meningkatkan mutu kualitas pertanian dalam sektor perairan
- c. Mengingat kebutuhan air Waduk Logung sangatlah penting untuk irigasi persawahan bagi masyarakat di sekitar lokasi waduk, diharapkan optimalisasi Waduk Logung itu sendiri bisa memenuhi kebutuhan irigasi.

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

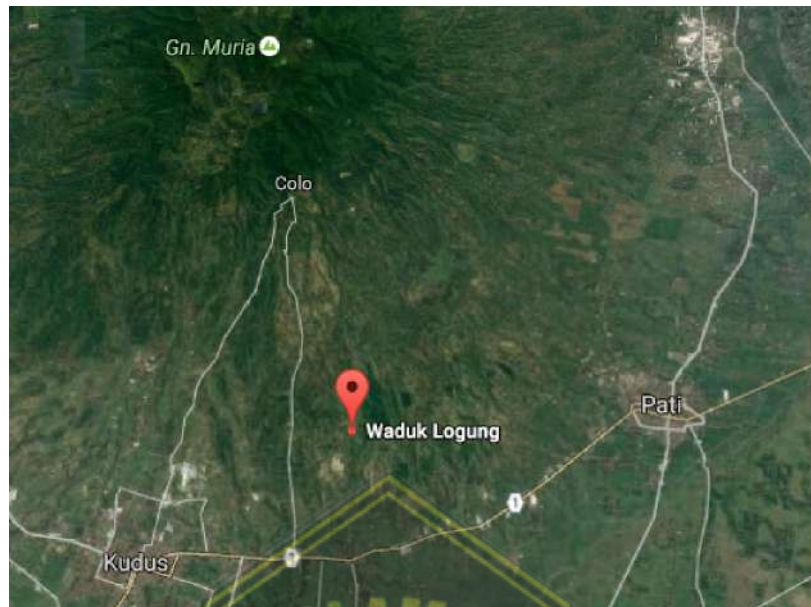
- a. Menghitung debit kebutuhan irigasi di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus
- b. Merencanakan dimensi penampang saluran irigasi sekunder di daerah Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus

1.5 Lokasi Objek Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu Jaringan Irigasi Sekunder di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1 yang menunjukkan lokasi penelitian.



Gambar 1.1 Lokasi Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus (*Google Earth*)



Gambar 1.2 Lokasi Bendungan Logung (*Google Earth*)

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir Kajian Teknis Penampang Saluran Irigasi Sekunder Di Kecamatan Dawe (Studi Kasus Bendungan Logung Kabupaten Kudus) disusun menjadi V (lima) bab dengan sistem sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisis tentang latar belakang, maksud dan tujuan, batasan masalah, lokasi perencanaan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai uraian secara umum hal mengenai pustaka Tugas Akhir. berisi tentang pengertian irigasi dan klasifikasi irigasi, hidrologi, hidrolika, perencanaan struktur irigasi.

BAB III : METODE ANALISIS

Berisi tentang jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, diagram analisis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang tinjauan umum, ruang lingkup perencanaan, tahap-tahap perencanaan, perencanaan arsitektur, struktur dan contoh perhitungan

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang didapatkan berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada Laporan Tugas Akhir. Bab V juga memuat saran yang dikemukakan oleh penyusun terkait tentang pembahasan dalam laporan

DAFTAR PUSTAKA

